

Reksa Dana Eastspring Investments IDR High Grade



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	11 Desember 2012
No. Pernyataan Efektif	S-14027/BL/2012
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	09 Januari 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 414,33 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.681,98
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000147808
Tolok Ukur	Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 30 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana

Biaya Manajemen	Maks. 2,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,004% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan

Biaya Pembelian	Maks. 1,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 0,5% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.



TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi keuntungan atas investasi jangka panjang pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi Indonesia yang ditawarkan dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dalam negeri.



KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



Reksa Dana Eastspring Investments IDR High Grade berinvestasi pada obligasi pemerintah, dan dikategorikan berisiko sedang.



KEBIJAKAN INVESTASI



Efek bersifat utang



Pasar Uang dalam negeri



RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan



% ALOKASI ASET



■ Obligasi 96.38%
■ Kas dan/atau
Pasar Uang 3.62%



KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDHGFF_A	1,24%	4,10%	4,55%	7,71%	12,41%	29,34%	4,48%	72,15%
Tolok Ukur	1,15%	3,74%	3,79%	7,02%	16,59%	39,97%	4,76%	94,16%

Kinerja Bulan Tertinggi

Okt 2013 7,54%

Kinerja Bulan Terendah

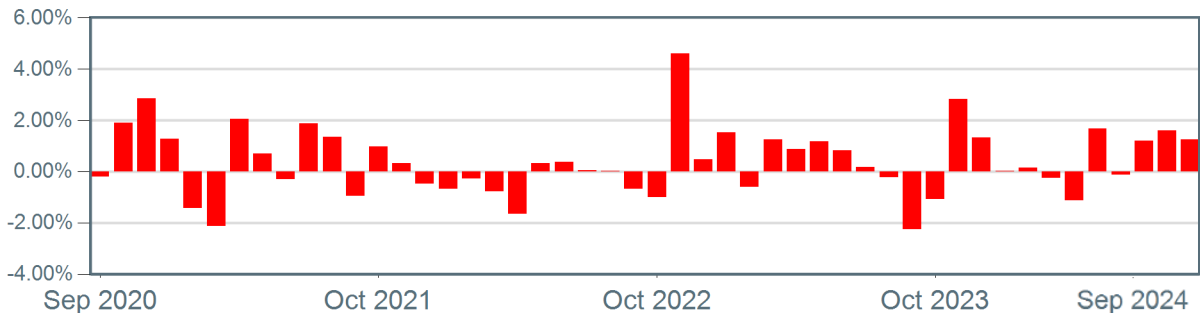
Nov 2013 -7,02%



GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1.	OBL BKL II INDAH KIAT PLP&PPR III 22 B	1.70%
2.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081	2.42%
3.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0087	3.65%
4.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0091	3.91%
5.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0097	6.38%
6.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0098	5.95%
7.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0100	22.26%
8.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0101	10.53%
9.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0103	15.03%
10.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0104	19.61%



ULASAN PASAR

The IBPA Government Bond Index strengthened +1.30%, triggered by The Fed's benchmark interest rate cut by 50 bps. Bank Indonesia also cuts its policy rate by 25bps to 6% and now expects three Fed rate cuts this year totaling 75bps vs 50bps previously. 10-year tenor SBN yield fell to 6.45% from the previous month's closing of 6.63%. The fiscal deficit widened to IDR 153.7 trillion (0.7% of GDP) in 8M24, led by higher capital and material spending. The goods trade surplus exceeded expected at USD 2.9 billion in August (vs. consensus USD 1.9 billion). Exports grew 7.13% YoY, mainly driven by commodities, while imports rose 9.46% YoY as raw imports material dropped sharply. The manufacturing PMI rose slightly to 49.2 in September from 48.9 in August due to lower output and new demand despite better business confidence and job creation. CPI inflation in August was 1.84% YoY, with a -0.12% MoM, mainly in food, beverages, and tobacco (-0.17% MoM).